

## UPT TERBAIK DI LINGKUNGAN BPOM BBPOM Yogyakarta Raih Dua Penghargaan

YOGYA (KR) - BBPOM Yogyakarta mendapat penghargaan sebagai UPT terbaik pengelola kegiatan Desa Pangan Aman dan UPT terbaik pengelola kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan di lingkungan Badan POM. BBPOM Yogyakarta berkomitmen untuk mengawal keamanan obat dan makanan serta melindungi kesehatan masyarakat, baik dari sisi supply atau pelaku usaha dan sisi demand atau konsumen dengan program pemberdayaan masyarakat.

"BBPOM Yogyakarta terus mengawal proses recall mandatory dari Badan POM terhadap suatu produk dan memastikan tidak ada produk recall di peredaran untuk semua komoditas obat dan makanan. BBPOM Yogyakarta juga akan menindak oknum pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan dalam rangka menjamin peredaran obat dan makanan yang aman dan bermutu," kata Kepala BBPOM Yogyakarta Bagus Heri Purnomo SSI Apt kepada wartawan



Bagus Heri Purnomo (tengah) menunjukkan penghargaan yang diraih BBPOM Yogyakarta.

saat jumpa pers di Kantor BBPOM Yogyakarta, Senin (22/7).

Menurut Bagus, BPOM memiliki Program Prioritas Nasional yang diwujudkan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui komunitas desa-pasar-sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah menggerakkan komunitas desa-pasar-sekolah, agar dapat berdaya, berpartisipasi dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di komunitas masing-masing.

Tahun ini BBPOM Yogyakarta telah berhasil meng-

hantarkan desa, pasar sekolah untuk menerima penghargaan di tingkat nasional. Yaitu Juara 1 Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional Regional Barat, diraih oleh Kalurahan Purwosari, Girimulyo Kulonprogo. Juara 1 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional Regional Barat, diraih oleh Pasar Potrojayan, Prambanan Sleman. Juara 3 Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman kategori SD Tingkat Nasional Regional Barat, diraih oleh SD Kasihan Bantul. (Dev)-d

## MERESPONS KONDISI MINIM PENERANGAN JALAN

# Pasang Lampu LED di 456 Titik di Ringroad

YOGYA (KR) - Balai Pengelolaan Transportasi Darat (BPTD) Kelas III DIY Kementerian Perhubungan (Kemenhub) segera membenahi dan memasang lampu penerangan jalan umum jenis Light Emitting Diode (LED) putih 120 Watt sebanyak 456 titik di sepanjang ringroad pada 2024.

Pembenahan itu guna merespons kondisi minimnya lampu penerangan jalan umum (PJU) di ruas jalan lingkaran yang dikenal menjadi salah satu titik rawan kecelakaan lalu lintas di DIY.

Kepala BPTD Kelas III DIY Yanti Marlina mengatakan sebagai Jalan Nasional, ruas Jalan Ringroad sepanjang 36 kilometer ini merupakan kunci kewenangan pusat. Pihaknya bertugas antara lain melakukan pemeliharaan dan pengadaan aset di salah satunya perbaikan atau penggantian

lampu PJU yang mengalami kendala. Lampu penerangan jalan umum tersebut tentu telah disesuaikan dengan peraturan Kemenhub untuk spesifikasi Jalan Nasional berupa lampu LED putih 120 Watt.

"Kami sudah memasang lampu PJU sebanyak 237 titik untuk tahap pertama di seluruh Jalan Nasional Ringroad yang telah selesai April 2024. Sedangkan tahap kedua, berdasarkan hasil survei akan dipasang lampu sebanyak 219 titik mulai awal Agustus 2024. Pemasangan lampu PJU

tahap kedua masih dalam proses pengadaan lampu dengan target pekerjaan pemasangan dua bulan atau 75 hari," tuturnya di Yogyakarta, Senin (22/7).

Yanti menyatakan pihaknya melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan secara berkala guna menjaga agar lampu PJU berfungsi dengan baik dan optimal. Sehingga dibentuk tim lapangan yang bertugas untuk melakukan pemeliharaan secara berkala. Pelaksanaan pemeliharaan PJU tersebut dilakukan di seluruh ruas jalan Ringroad karena merupakan Jalan Nasional.

Lebih lanjut Yanti menyampaikan pemeliharaan PJU diupayakan memenuhi kebutuhan penerangan di sepanjang Ringroad menyesuaikan ketersediaan anggaran yang ada.

Sehingga pemasangan lampu PJU dibagi menjadi dua tahap dalam jangka waktu satu tahun berjalan. Terkait spesifikasi lampu khusus PJU termasuk yang dipasang di sepanjang Ringroad dipastikan sesuai peraturan Kemenhub tentang spesifikasi lampu penerangan jalan umum menggunakan lampu LED putih 120 Watt.

"Pemeliharaan dilakukan jika komponen diidentifikasi rusak maka akan diganti baru. Namun jika dikenali kerusakan akibat instalasi, maka akan dilakukan instalasi ulang. Pemeliharaan ini kami lakukan semaksimal mungkin sebagai upaya memberikan pelayanan yang optimal khususnya bagi pengguna jalan umum" tandas Yanti.

(Ira)-d

## Mediator Sengketa Bisnis Makin Diperlukan

SLEMAN (KR) - Dalam perkembangannya, mediasi sekarang juga dipakai dalam menyelesaikan berbagai sengketa, kasus-kasus keperdataan, pertanahan bisnis, lingkungan hidup, perburuhan, pertanahan, perumahan, sengketa konsumen dan sebagainya membutuhkan ahli mediasi dalam upaya penyelesaiannya. Bahkan dapat dikatakan, sekarang kebutuhan mediator dalam praktik penyelesaian sengketa bisnis dan keperdataan, masih diperlukan dan cukup besar.

Direktur Pusat Mediasi dan Penyelesaian Sengketa Alternatif (PMPSA) FH UII Dr Bambang Sutiyoso mengemukakan hal tersebut



Suasana ketika latihan ujian peserta diklat.

dalam diskusi. Kegiatan di rangkaian pendidikan dan latihan (diklat) mediasi selama 4 hari di FH UII dimulai Minggu (21/7) siang dan diselenggarakan bekerja sama Divisi Mediasi Pusat Studi Kebudayaan UGM. Kegiatan diselenggarakan sebagai

perkuat laboratorium fakultas, terutama dalam penangan perkara bagi masyarakat terutama pencari keadilan melalui jalur non-litigasi.

"Kami menyadari, kebutuhan dalam praktik penyelesaian sengketa bisnis dan keperdataan cukup besar, maka di lingkungan FH UII juga perlu didirikan PMPSA untuk membantu masyarakat mencari keadilan jalur non-litigasi," tambahnya. Diklat selama 4 hari diikuti Dosen, Advokat, Notaris dan masyarakat umum. Adapun materi diklat sangat menarik dan disesuaikan dengan perkembangan mediasi saat ini.

PMPSA FH UII dibentuk untuk menjalankan catur darma ke-3, yaitu pengabdian masyarakat. Pusat studi ini menurut Bambang Sutiyoso sekaligus mem-

(Fsy)-d

## SEKALIGUS PERINGATAN 62 TAHUN YPBSM Penari India di Jogedan Selasa Legen

YOGYA (KR) - Jogedan Selasa Legen yang rencana digelar di Dalem Pujokusuman, Yogyakarta, hari ini, Selasa (23/7) malam diwarnai penampilan istimewa. Di samping kegiatan menari bersama untuk memperingati hari lahir (weton) KRT Sasmintadipura, pendiri cikal bakal Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa (YPBSM), juga ada pertunjukan tambahan lain yang cukup istimewa.

Istu Noorhayati, koordinator Jogedan Selasa Legen menyebutkan, kali ini sekaligus memperingati ulang tahun YPBSM, Hari Anak Nasional (HAN) serta menyambut siswa baru.

"Kali ini memperingati ulang tahun ke-62 YPBSM yang berdiri 14 April 1962," kata Istu, Sabtu (20/7).

Salah satu penampilan spesial berupa kolaborasi seniman India dan Indonesia yang menyuguhkan 'Yatra The Flowing Narrative' yang dibawakan Sriradha Paul dan Joko Sudibyo. Sedangkan yang berkaitan dengan Hari Anak akan hadir wayang orang anak-anak dengan lakon 'Senggana Dhuta'.

Istu berharap para penari klasik maupun masyarakat umum bisa menghadiri gelaran spesial ini, baik ikut menari maupun mengapresiasi. (Ewp)-d

# PANGGUNG

## KOLINTANG IKWI DIY Meriahkan Perayaan Syukur Keluarga Kawanua



Sri Surya Widati duet bersama Danik Parmawati diiringi Kolintang IKWI DIY dalam acara Pengucapan Syukur Kerukunan Keluarga Kawanua Yogyakarta.

PENAMPILAN kolintang dari ibu-ibu keluarga wartawan DIY menyemarakkan suasana Perayaan Syukur Kerukunan Keluarga Kawanua Yogyakarta. Sebagai wadah sosial kemasyarakatan bagi anggota keluarga wartawan, Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) Yogyakarta eksis dengan berbagai kegiatan dan kiprah positif yang bermanfaat, merekatkan persaudaraan antarkeluarga wartawan Yogya.

Ketua IKWI DIY Hj Sri Surya Widati menuturkan, pihaknya secara rutin latihan setiap hari Jumat, para anggota sangat disiplin dalam berlatih. Hal itu sangat terbuka untuk bisa diikuti semua anggota IKWI.

"Kegiatan kolintang sebagai bentuk persatuan dalam hal seni. Teman-teman sangat semangat untuk berlatih. Kedisiplinan itu membuat kami lebih sehat juga karena menambah energi positif satu sama lain," ungkap Bu Idham sapaan akrab Sri Surya Widati, Minggu (21/7).

Salah satu personel kolintang, Eny Soemadi yang eksis dari awal menceritakan perihal komunitas kolintang yang berusia puluhan tahun ini.

"Kolintang ini sekarang namanya kolintang IKWI yang aslinya dulu adalah ini kolintang KR. Pada tahun 1983, grup kolintang ini berdiri dengan personelnnya hampir sama dengan yang sekarang. Dari tahun 1983 hingga 1995 aktif, kemudian kami vakum karena berbagai hal. Saat ini sudah aktif lagi dan siap tampil kembali ke masyarakat. Yang everlasting lagi, pelatih kolintangnya masih sama dengan pelatih di awal berdiri," ujar Eny saat tampil di Gedung Graha Pandawa Balaikota Yogya.

Pelatih Kolintang IKWI Kriyono menyebut ia dan para anggota group yaitu Bu Idham, Eny Soemadi, Maria Kadersih, Mumun Franz, Etty, Bu Adisupo dan Bu Rakiman masih solid dalam melainkan alat musik kolintang.

"Sebagai media seni yang memperpanjang usia. Di samping waktu, tidak banyak para ibu yang memiliki bakat musik. Jadi kami harus telaten harus sabar untuk melatih misalnya pentas lagi," ujar Kriyono.

Ketua Panitia Perayaan Syukur, Alex Eman menuturkan pihaknya sangat senang bisa berkolaborasi dengan komunitas Kolintang IKWI.

"Sebagaimana kolintang merupakan salah satu alat musik tradisional masyarakat Minahasa di Sulawesi Utara. Selain melibatkan komunitas kalangan sendiri, acara itu juga mengundang beberapa tokoh masyarakat yang ada di Yogya dan komunitas lainnya," ujar Alex. (\*-3)-d

## 14 PERUPA GELAR PAMERAN

# Magnet bagi Wisatawan Nikmati Karya Seni

PAMERAN lukisan sebagai salah satu bentuk ekspresi seni budaya dan kreativitas memiliki potensi besar untuk menarik wisata lokal maupun mancanegara. Untuk keperluan tersebut digelar pameran lukisan yang berlangsung di Top Malioboro Hotel di Jalan HOS Tjokrominoto 145 Yogyakarta.

Pembukaan pameran berlangsung, Minggu (21/7). "Kegiatan ini tidak sekedar menjadi ajang apresiasi karya seni, namun juga menjadi magnet bagi wisatawan yang ingin menikmati karya seni lukis dari para seniman Yogyakarta," kata Sekretaris Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) DIY Arya Ariyanto SE MMPar saat membuka pameran tersebut.

Pameran lukisan bertema 'Jiwa Pancasila' ini diadakan untuk menyambut HUT ke-79 Kemerdekaan RI dan bakal berlangsung hingga 21 Agustus 2024. Sebanyak 34 karya lukis dari 14 seniman Yogyakarta dipajang di Restoran Arjuna dan Top Caffe Top Malioboro Hotel.

Para seniman Yogyakarta yang tampil dalam pameran yang dikuratori Dr Hajar Pamadhi ini, yakni Agus Nuryanto alias Agus Wayang (Koordinator Pameran), Dodo, Lukman, Adi Prana, Haryo Sas Supomo, Azizah, Purwadi, Aliogopal, Raden Raharja, Muh. Mungkin, Edopopo, Andre Wijaya dan Rika.

Menurut Arya Ariyanto yang juga Direktur Utama PT Jogkem Grup ini, dari pameran lukisan Top Malioboro Hotel ini diharapkan meluas ke hotel lain di seluruh DIY. Oleh karena itu, kepada para seniman ia berharap semakin aktif menggelar pameran lukisan.

"Hubungan antara pariwisata dan pameran lukisan memperlihatkan dampak positif dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata di Yogyakarta," ujarnya.

Ia lantas mengutip Data Dinas Pariwisata Yogyakarta yang menyebutkan, jumlah kunjungan wisatawan meningkat selama periode berlangsungnya pameran seni lukis pada 2023.

Dengan pameran ini Arya berharap, para wisatawan tidak hanya menikmati keindahan karya seni, tetapi juga berinteraksi langsung dengan seniman, belajar tentang proses kreatif dan membeli karya seni sebagai oleh-oleh. (Obi)-d



Para perupa bersama Arya Ariyanto (mengenakan blangkon) bersama Agus Nuryanto (Koordinator Pameran) dan GM Top Malioboro Hotel Agus Rahmanudin.

wisata dan pameran lukisan memperlihatkan dampak positif dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata di Yogyakarta," ujarnya.

Ia lantas mengutip Data Dinas Pariwisata Yogyakarta yang menyebutkan, jumlah kunjungan wisatawan meningkat selama periode berlangsungnya pameran seni

## MASUKAN UNTUK HARI ANAK

# Pemerintah dan Industri Kurang Peduli Lagu Anak

SEJATINYA kita tidak pernah kekurangan lagu anak. Bahkan karya lagu anak sangat banyak muncul. Hanya lagu anak kurang branding dan tidak menguntungkan dunia industri. Terkesan bila pemerintah dan industri kurang memberi ruang dengan untuk anak.

"Yang kurang adalah perhatian dan concern pemerintah serta dunia industri," tutur pencipta lagu anak Adi Kitana kepada media, Senin (22/7). Adi yang juga Rektor Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) bahkan menegaskan kegelisahan banyak orang juga media akan kurangnya lagu anak, sekadar omon-omon.

Dikatakan, sejak 1993 sudah mendirikan Sekolah Cipta Lagu Anak (SCLA). Sementara itu, dalam beberapa tahun dirinya diundang memberikan pelatihan ke pelbagai daerah hingga pelosok untuk memberikan pelatihan pada guru PAUD agar bisa mencipta lagu. Bahkan dirinya sampai ke Hongkong, diundang untuk memberikan pelatihan menulis lagu calon guru PAUD dari para buruh migran.



Adi Kitana

"Tidak sedikit dari peserta latihan yang telah membuat lagu sendiri. Mengenalkan pada anak didik. Bahkan ada peserta latihan yang membuat lagu-lagu untuk mengajarkan teori-teori matematika. Agar pelajaran matematika tidak dirasa sebagai momok," ujarnya.

Meski demikian, semua itu tidak dilirik dunia industri dan kurang mendapat apresiasi. Bersyukur saat ini, tambah Adi Kitana, semua bisa memopulerkan lagu-lagu tersebut lewat media sosial. Di antara yang terbaru dari karya mahasiswa STPI ialah 'Jangan Marah' karya Sunarti, 'Kupu-kupu' (Laitatul B), 'Ayo Menari' (Winda Ramadhani) dan lainnya.

Disebutkan, di STPI memang ada kewajiban mencipta lagu anak, menjelang lulus. Dengan demikian, ketika mereka lulus dan hendak menjadi guru diharapkan akan bisa memberikan lagu-lagu yang baik bagi anak-anak.

"Paling mudah, materi moralitas dan agama itu masuk melalui lagu anak. Prinsip lagu anak itu, dibuat dengan sederhana," tambah Rektor STPI. Dan beberapa tahun Adi Kitana telah melakukan upaya serta mengunjungi lebih dari 200 kota di Indonesia lewat jaringan komunikasi perdidikan, Guru PAUD dan industri yang merasa prihatin dan peduli hadirnya lagu anak. (Fsy)-d